

# **Hilangnya Ujian Nasional dan Dampaknya Pada Praktik Pedagogi Guru Bahasa Inggris di Sekolah**

**Oleh: Ashadi, Siti Mukminatun, Amrih Bektu Utami**

## **ABSTRAK**

Kesesuaian antara kurikulum, pedagogi (pengajaran), dan penilaian menjadi dalil yang kuat dalam dunia pendidikan. Untuk merubah praktik guru di sekolah bisa dilakukan dari kedua sisi yaitu perubahan kurikulum maupun cara penilaian yang dilakukan. Tahun 2006 dan 2013 sudah terjadi perubahan kurikulum pendidikan sekolah menengah dan di tahun 2021 ini pengambil kebijakan mencoba melakukan perubahan pada cara penilaian hasil belajar dari Ujian Nasional (UN) yang terstandar menjadi Asessment Kompetensi Minimal (AKM). Pada masa diberlakukannya UN banyak kritik pada praktek pedagogi yang dilakukan guru karena lebih berorientasi pada penilaian sehingga sering terjadi apa yang disebut penyempitan kurikulum. Menjadi menarik untuk diketahui saat UN dihilangkan, apa yang terjadi di dalam ruang kelas. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dimana pengetahuan, ketrampilan, dan sikap menjadi penting dalam penguasaan siswa terhadap materi, pendapat, pengalaman, dan tindakan guru akan sangat mewarnai perubahan yang mungkin terjadi. Melalui sebuah kajian multi-case study design, penelitian ini mencoba menangkap pengalaman guru, pimpinan sekolah, dan siswa untuk bisa melihat bagaimana perubahan terjadi dan atas dasar apa adanya perubahan itu. Dengan melibatkan peserta secara purposive dan terbatas, penelitian ini menemukan bahwa: (1) sekolah mereorientasi prioritas mereka dalam pengajaran; (2) guru menjadi lebih terdorong oleh kurikulum dan bervariasi dalam metode pembelajaran Bahasa Inggris; dan (3) siswa menjadi lebih mandiri dan tahu apa yang harus dilakukan dalam mencapai kesuksesan mereka sendiri.

*Kata Kunci: Ujian Nasional, Perubahan, Pedagogy, Desain multi kasus, orientasi sekolah*